

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Tinjauan Sejarah Desa Bandur Picak

Pada dahulunya ada 3 kelompok yang bernama Kampung Totolang, Batu Labi dan Kota Sibiruang. Setelah ada perkembangan ada di satu suku yang bukak perkampungan baru, yaitu tempat persinggahan orang Hulu apa bila pergi berdagang ke Hilir. masyarakat tanjung jajaran biasa bermalam di rumah masyarakat yang bentuk rumahnya terbentuk bondur rumahnya terbentuk dari kayu yang sudah bersegi 4 (Picak). Yang terletak antara Hulu dan Hilir. Dengan terbiasanya orang yang dari hulu tersebut bermalam di kampung tersebut mereka mengatakan bahwa mereka tidur/bermalam di rumah orang Bandur Picak. Setelah itu Kampung Totolang dan Kampung Batu Labi pun kosong dikarenakan mereka pindah ke kampung bandur picak dan menetap disitu.

Setelah itu terbentuklah elemen-elemen masyarakat yang terdiri dari Ninik Mamak, dan telah menjadi bagian dari Desa Sibiruang yang terletak di Kecamatan XIII Koto Kampar, setelah beberapa tahun kemudian masyarakat Bandur Picak pun memekarkan diri untuk menjadi desa sendiri, dengan tujuan untuk mempermudah urusan masyarakat ke pemerintah pusat, yaitu pada tahun 1999, dengan kekuatan kelompok masyarakat Bandur Picak maka pemekaran ditindak lanjuti oleh pemerintahan pusat untuk menjadi desa yaitu pada tanggal 13 Desember 1999, Setelah diadakan musyawarah masyarakat Bandur Picak menamai desanya sebagai Desa Bandur Picak.



Setelah pemekaran maka ditunjuk lah oleh pemerintah pusat seorang menjadi pejabat sementara yaitu pada tanggal 12 Juli 1999, Dan setelah itu maka dilakukan kembali pemilihan kepala desa yaitu sebanyak 3 kali pemilihan kepala desa bandur picak, Pemilihan pertama di lakukan pada tanggal 23 Nopember 2002, Dan yang kedua dilakuakn pada tanggal 10 Febuari 2008, Dan pemilihan yang ke tiga dilakukan pada tanggal 26 Desember 2013.

B. Kondisi Geografis Desa Bandur Picak

Desa Bandur Picak terletak di sebelah barat Ibukota Kecamatan Koto Kampar Hulu dengan luas wilayah 21.600 ha. Adapun jarak dari Desa Bandur Picak keibukota Kecamatan yaitu 15 KM. Sedangkan jarak ke Ibukota Kabupaten 65 KM dan jarak ke Ibukota Provinsi 145 KM.

Luas wilayah Desa Bandur Picak 21600 ha dengan bentuk Tofografi tanah berbentuk dataran dan berbukit, sedangkan batas-batas wilayah Desa Bandur Picak yaitu sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa sibiruang
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tandun
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kapur Sembilan Provinsi Sumatra Barat.

Dengan demikian, Desa Bandur Picak luas wilayahnya 21.600 ha sejak mulaiditempati hingga sekarang tidak pernah berkurang dan bertambah, dari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbatasan-perbatasan dengan desa-desa tetangga lainnya sampaitanah pertanian, perkebunan hingga dengan pekarangan rumah penduduk. Sedang keadaan tanahnya yaitu rata dan agak berlombang.

C. Kondisi Kependudukan di Desa Bandur Picak

Penduduk merupakan unsure yang penting dalam pembangunan, baik sebagai objek pembangunan itu sendiri. Sebagaimana yang telah diprioritaskan oleh pemerintah bahwa faktor penduduk merupakan modal dasar dalam pelaksanaan pembangunan. Dengan ketetapan tersebut berarti aspek penduduk akan memberikan harapan sebagai salah satu sumber potensial yang menggerakkan dan digerakkan dalam proses pembangunan.

Penduduk Desa Bandur Picak merupakan penduduk yang multi etnis. Berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia ada di Desa ini. Mulai dari suku Melayu Kampar (ocu), Jawa, Batak hingga Sunda hidup di Desa Bandur picak ini. Mereka hidup dengan rukun dan saling bantu membantu. Kekompakan antara suku yang mendiami Desa Bandur Picak ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat yang saling bahu-membahu membangun Desa. Untuk lebih jelasnya suku yang ada di Desa Bandur Picak dapat dilihat dari table berikut ini:

Tabel II.I
Jumlah Penduduk Menurut Etnis yang Ada di Desa Bandur Picak

No	Etnis	Jumlah	Persentase
1.	Melayu Kampar	2146 orang	65,53%
2.	Jawa	945 orang	28,85%
3.	Sunda	120 orang	3,66%
4.	Batak	64 orang	1,96%
Jumlah		3275 orang	100%

Sumber : Kantor Kepala Desa Bandur Picak 2010



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari table diatas dapat di lihat bahwa masyarakat Desa Bandur Picak, merupakan masyarakat yang heterogen. Terlihat sebanyak empat (4) Suku Bangsa yang ada di Negara kita ini hidup di Desa Bandur Picak. Mayoritas dari penduduk Desa Badur Picak adalah Masyarakat Suku Melayu Kampar yang berasal dari Masyarakat Totolang, Batulabi dan Sibiruang yang pindah ke daerah ini, kemudian disusul dari suku Jawa, Sunda dan Batak.

D. Kondisi Pendidikan Penduduk di Desa Bandur Picak

Faktor pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam era pembangunan sekarang ini. Berkualitasnya mutu pendidikan masyarakat akan membawa dampak yang sangat positif terhadap kemajuan dalam suatu wilayah.

Pendidikan juga merupakan suatu yang esensial dalam kehidupan manusia baik dalam kehidupan perorangan maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, maju mundurnya suatu masyarakat dan Negara ditentukan oleh pendidikan masyarakatnya.

Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan meningkatkan taraf hidup dan martabat manusia, bagi rakyat Indonesia pendidikan merupakan hak setiap warga Negara.¹. Untuk lebih jelas tingkat pendidikan penduduk Desa Bandur Picak, dapat dilihat pada table berikut:

¹ Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 Ayat 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.2
Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Bandur Picak

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Perentasi
1.	TK	40 Orang	5,40%
2.	SD	260 Orang	35,13%
3.	SMP	210 Orang	28,38%
4.	SMA/SMK/MA	170 Orang	22,97%
5.	Perguruan Tinggi	60 Orang	8,12%
Jumlah		740 Orang	100%

Sumber : Kantor Kepala Desa Bandur Picak 2010

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penduduk usia sekolah di Desa Bandur Picak mayoritas semuanya sekolah. Hal ini terlihat sekarang bahwa 40 orang atau 5, 40% usia sekolah mengenyam pendidikan TK, kemudian 260 atau sekitar 35,13% penduduk usia sekolah mengenyam pendidikan SD. Selanjutnya 210 atau 28,38% orang penduduk usia sekolah mengenyam pendidikan setingkat SMP dan 170 atau 22,97% orang usia telah berpendidikan SMA/SMK/MA dan 60 atau 8,12% orang pendidikan usia sekolah sedang menempuh pendidikan Perguruan Tinggi.

Pendidikan sebagai prioritas utama dari pembangunan berkembang baik di Desa Bandur picak. Pendidikan perlu ditunjang oleh prasarana yang dimiliki. Pada umumnya gedung-gedung sekolah di Desa Bandur Picak telah memadai dan dalam kondisi bagus.

Keadaan yang telah disebutkan diatas ditunjang dengan adanya prasarana pendidikan yang disediakan oleh pemerintah. Untuk mengetahui jumlah prasarana pendidikan di Desa Bandur Picak dapat dilihat pada table berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.3
Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Bandur Picak

No	Sarana Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	SMP/MTS	1	16,66%
2.	SD	2	33,33%
3.	MDA	2	33,33%
4.	TK	1	16,66%
Jumlah		6	100%

Sumber : Kantor Kepala Desa Bandur Picak 2010

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sarana pendidikan yang ada di Desa Mayang pongkai berjumlah 6 buah dimana SMP sebanyak 1 buah atau 16,66%, SD sebanyak 2 buah (33,33%) dan MDA sebanyak 2 buah (33,33%) serta TK sebanyak 1 buah 16,66% . Dengan adanya sarana pendidikan yang memadai tersebut diharapkan tidak ada lagi masyarakat yang tidak mengenyam pendidikan sebagaimana program dari pemerintah yaitu pendidikan wajib 9 tahun.

E. Mata Pencarian Penduduk di Desa Bandur Picak

Adapun bentuk mata pencarian atau jenis pekerjaan yang ada di Desa Bandur Picak mayoritas mata pencarian penduduk adalah petani perkebunan kelapa sawit. Untuk lebih jelasnya mengenai mata pencarian penduduk Desa Bandur Picak dapat dilihat pada table berikut ini:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.4
Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencapaian di Desa Bandur Picak

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	Petani	1800 orang	80,50%
2.	PNS	35 orang	1,57%
3.	Pegawai Swasta	15 orang	0,68%
4.	TNI/Polri	6 orang	0,26%
5.	Buruh Tani	350 orang	15,65%
6.	Peternak	6 orang	0,27%
7.	Pedagang	20 orang	0,90%
8.	Montir	4 orang	0,17%
Jumlah		2236 orang	100%

Sumber : Kantor Kepala Desa Bandur Picak 2010

Dari tabel II.4 diatas dapat dilihat bahwa dari sekian banyak jumlah penduduk Desa Bandur Picak terdapat 1800 orang (80,50%) bekerja sebagai Petani, 35 orang (1,57%) bermata pencaharian sebagai PNS, 15 orang (0,68%) sebagai Pegawai Swasta, 6 orang (0,26%) sebagai TNI/Polri. Kemudian sebanyak 350 orang (15,65%) bekerja sebagai Buruh Tani, 6 orang sebagai Peternak dan 20 orang (0,90%) bermata pencaharian sebagai Pedagang serta 4 orang (0,17%) berprofesi sebagai Montir.

F. Kehidupan Keagama di Desa Bandur Picak

Memeluk agama merupakan Hak Azazi Manusia, kebebasan beragama di Negara Indonesia dijamin dalam Batang Tubuh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sikap yang perlu dikembangkan dari Pasal 29 Tubuh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tersebut adalah toleransi antar umat beragama, kerukunan umat beragama, tidak mencampur adukkan kepercayaan.

Dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang ditangani oleh falsafah Negara yaitu Pancasila, dikenal ada tiga kerukunan beragama yaitu:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kerukunan umat beragama dengan seagama
2. Kerukunan umat beragama dengan agama lain.
3. Kerukunan umat beragama dengan pemerintah

Agama juga merupakan hubungan antara makhluk dengan sang Kholiq-Nya. Hubungan ini terwujud dalam sikap bathinnya, serta tampak dalam ibadah yang dilakukannya dan tercermin pula dalam tingkah laku kesehariannya. Dengan demikian dapat dimengerti bahwa agama merupakan pedoman dasar dan pegangan hidup manusia, agama sangat mempunyai pengaruh terhadap prilaku kehidupan masyarakat.

Apabila suatu perbuatan bertentangan dengan nilai-nilai keagamaan, maka bagi masyarakat yang patuh menjalankan syari'at agamanya akan cepat memandang perbuatan itu sebagai larangan yang membawa kepada dosa. Sebab apabila suatu perbuatan sesuai dengan nilai agama, maka masyarakat tersebut akan cepat mendukung perbuatan itu serta sanksi akan diberikan apabila melanggarnya.

Dari data pemeluk agama di Desa Bandur Picak terdapat dua agama yang dianut oleh penduduk yaitu Islam dan Kristen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel II.5
Jumlah Pemeluk Agama di Desa Bandur Picak

No	Agama	Jumlah Penduduk	Persentase
1.	Islam	3265 orang	99,70%
2.	Kristen Katolik	10 orang	0,30%
Jumlah		3275 orang	100%

Sumber : Kantor Kepala Desa Bandur Picak 2010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari table diatas terlihat bahwa agama yang ada di Desa Bandur Picak sebanyak 2 agama dimana pemeluk agama Islam sebanyak 3265 orang (99,70%) dan Kristen Katolik sebanyak 10 orang (0,30%).

Untuk menjalankan ritual kepada Tuhan Yang Maha Esa, sangat perlu didukung sarana tempat peribatan. Dimana tempat peribadatan ini selain tempat ibadah juga merupakan salah satu saluran yang penting untuk mengkomunikasikan pesan-pesan pembangunan dalam rangka mensosialisasikan suatu pembangunan kepada masyarakat. Banyaknya tempat peribadatan yang ada di Desa Bandur Picak dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel II.6
Jumlah Sarana Ibadah di Desa Bandur Picak

No	Sarana Ibadah	Jumlah	Persentase
1.	Masjid	2	80%
2.	Mushollah/Surau	8	20%
3.	Gereja	-	-
4.	Wihara	-	-
5.	Pura	-	-
Jumlah		10	100%

Sumber : Kantor Kepala Desa Bandur Picak 2010

Dari tabel diatas memperlihatkan bahwa terdapat 2 buah mesjid (20%) dan 8 buah Mushallah/Surau (80%) sebagai tempat ibadah umat Islam. Sedangkan tempat ibadah pemeluk Agama lain tidak ada di Desa Bandur picak ini:

G. Adat Istiadat di Desa Bandur Picak

Sebagai kelompok mayoritas, suku Melayu Kampar berasal dari Desa Bandur Picak, mereka juga mempunyai beberapa suku adat sebagaimana yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimiliki oleh seluruh daerah yang ada di wilayah Kabupaten Kampar. Suku-suku tersebut dikepalai oleh seorang kepala pada masing-masing suku. Kemudian dari seluruh suku tersebut dikepalai oleh dua orang kepala adat yaitu dengan gelar Datuok Bosau dan Datuok Pobu yang disebut Pucuok Naghoi (Pucuok Negeri). Adapun suku-suku yang ada di Desa Bandur Picak adalah sebagai berikut:

1. Suku Melayu terbagi menjadi tiga suku yaitu Melayu Datuok Eno, Melayu Datuok Sinaro Kayo dan Melayu Datuok Majo Kayo.
2. Suku Piliang terbagi menjadi dua suku yaitu Piliang Datuok Paduko Sindo dan Piliang Datuok Sikuto Majo
3. Suku Domo terbagi pula menjadi tiga suku yaitu Domo Datuok Majo Bosau, Datuok tan Sumajo dan Domo Datuok Paduko
4. Suku Pitopang mempunyai satu orang Datuok yaitu Datuok Jilanso.

H. Kondisi Pemerintahan di Desa Bandur Picak

Wilayah Pemerintahan Desa Bandur Picak terbagi atas empat Dusun yaitu Dusun Bandur Picak Atas, Dusun Bandur Picak Bawah, Dusun Batas dan Dusun Pandaikan. Sedangkan RT sebanyak 26 dan RW 8, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini

Tabel II.7
Jumlah Dusun, RW dan RT di Desa Bandur Picak

No	Nama Dusun	Jumlah RW	Jumlah RT
1.	Dusun Bandur Picak Atas	2	7
2.	Dusun Bandur Picak Bawah	2	7
3.	Dusun Batas	2	6
4.	Dusun Pandaikan	2	6
Jumlah		8	26

Sumber : Kantor Kepala Desa Bandur Picak 2010

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari table diatas terlihat bahwa setiap Dusun mempunyai 2 RW, kemudian Dusun yang mempunyai jumlah RT terbanyak yaitu Dusun Bandur Picak Atas sebanyak 7 RT, disusul oleh Dusun Bandur Picak Bawah sebanyak 7 dan Dusun Batas sebanyak 6 RT serta Dusun Pandaikan sebanyak 6 RT.

Saat ini Desa Bandur Picak dipimpin oleh Kepala Desa yang bernama Tamsil dan dibantu oleh Sekretaris Desa yaitu Dunkah. Dalam menjalankan tugasnya sehari-hari dibantu oleh Aparat Desa yaitu beberapa orang Kepala Urusan (Kaur). Untuk lebih Jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel II.8
Jumlah Aparatur Pemerintahan Desa di Desa Bandur Picak

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Jenis Kelamin
1.	TAMSIL	Kepala Desa		Laki-laki
2.	Lazadri	Sekretaris Desa	SMA	Laki-Laki
3.	Wawan Suhendra	Kaur Pemerintahan	SMA	Laki-laki
4.	Nurmala Sari	Kaur Kesra	SMA	Perempuan
5.	Abdul Masri	Kaur Umum	SMA	Laki-laki
6.	Jalius Sastra	Kaur Keuangan	SMA	Laki-laki
7.	Kamiruddin	Kaur Pembangunan	SMA	Laki-laki
Jumlah				7 orang

Sumber : Kantor Kepala Desa Bandur Picak 2010

Dari tabel diatas dapat dilihat Aparatur Pemerintah Desa Bandur Picak memiliki tingkat pendidikan yang cukup baik yaitu Kepala Desa seorang Sarjana S1 dan para bawahannya mempunyai jenjang pendidikan tingkat SMA, sehingga dengan demikian diharapkan dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik sebagai pelayan masyarakat serta dalam perencanaan pembangunan.